

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS Versi 28.0 diatas, tentang Pengaruh Tingkat Likuiditas, Perputaran Piutang, dan Tingkat *Leverage* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) karena nilai  $t_{hitung}$  variabel *current ratio* adalah sebesar -1,795. Karena nilai  $t_{hitung} -1,795 < t_{tabel} 1,70329$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti besar kecilnya ROA tidak dipengaruhi oleh tingkat likuiditas.
2. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) perputaran piutang ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung}$  variabel perputaran piutang adalah sebesar 3,915. Karena nilai  $t_{hitung} 3,915 > t_{tabel} 1,70329$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar

sehingga cepat berubah menjadi kas. Semakin tinggi tingkat perputaran nya maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh.

3. Tingkat *Leverage (Debt to Equity Ratio)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Nilai  $t_{hitung}$  variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar -3,037. Karena nilai  $t_{hitung} -3,037 < t_{tabel} 1,70329$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar DER yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai total utang yang besar akan memperkecil laba bersih ROA yang diperoleh perusahaan.
4. Tingkat Likuiditas (*Current Ratio*), Perputaran Piutang, dan Tingkat *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* nilai F hitung sebesar 12,397 dan nilai F tabel sebesar 3.370 dengan nilai signifikan sebesar  $<0,001$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel} = 12,397 > 3.370$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. artinya *Current Ratio*, Perputaran Piutang, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti apabila Tingkat Likuiditas (*Current Ratio*), Perputaran Piutang, dan Tingkat *Leverage (Debt to Equity Ratio)* mengalami peningkatan atau penurunan secara bersama – sama maka akan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran yaitu karena tingkat likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, maka perusahaan hanya perlu meningkatkan tingkat likuid perusahaan agar dapat terus membayar kewajiban lancar milik perusahaan. Lalu perputaran piutang dan tingkat *leverage* (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, maka sebaiknya perusahaan selalu meningkatkan perputaran piutang dan tingkat *leverage* atau menjaga kestabilan perputaran piutang dan tingkat *leverage* agar laba perusahaan tidak mengalami penurunan.

Penulis juga dapat memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel bebas lainnya dalam mempengaruhi nilai ROA serta variabel Profitabilitas selain ROA.
  - b. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan sub sektor konstruksi saja tetapi pada jenis perusahaan lain seperti perusahaan jasa, perusahaan real Estate dan Property dll.
  - c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu dan jumlah sampel penelitiannya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.

## 2. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas yaitu khususnya rasio ROA, karena hasil dari pengukuran profitabilitas dapat memberikan gambaran terhadap investor akan penjaminan investasi yang akan ditanamkan baik berupa saham dan obligasi dan juga untuk menentukan tingkat pengembalian asset yang digunakan.

## 3. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan ROA yang dimilikinya dengan lebih meningkatkan rasio – rasio yang memiliki pengaruh terhadap. Dengan demikian tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

